

SISTEM INFORMASI ANGGARAN MENGUNAKAN METODE SISTEM DEVELOPMENT LIFE CYCLE UNTUK MENGHASILKAN DATA YANG AKURAT

=====Nining Rahaningsih¹, Kaslani²=====

Abstraks

Sumber pendapatan asli daerah yang merupakan wujud nyata dari pelaksanaan otonomi daerah. Namun dalam pelaksanaannya di Perusahaan Daerah Air Minum Kota Cirebon. Pengolahan data anggaran di Perusahaan Daerah Air Minum Kota Cirebon seringkali menghasilkan data yang kurang akurat, di karenakan masih menggunakan manual dalam pengolahan datanya. Dengan adanya pemrograman aplikasi, transaksi yang dilakukan dapat dengan mudah diinput dan diolah untuk menghasilkan laporan yang lebih efektif serta meminimalisasikan tingkat kesalahan karena pemakai dapat menginput data anggaran, maka secara otomatis komputer akan memproses data transaksi sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan manajemen. Solusi yang diharapkan yaitu, Dapat mempercepat proses pengajuan anggaran, dapat menghasilkan aplikasi untuk mempermudah pengolahan data permohonan pengajuan anggaran. Dapat menghasilkan database tentang anggaran untuk mempermudah pencarian data pengajuan anggaran. Kesimpulan dari pembahasan diatas antara yaitu, pencatatan data secara manual memerlukan banyak tempat untuk menyimpan dan juga memerlukan banyak waktu dalam proses pengerjaannya, sehingga dirasakan kurang efisien. Oleh karena itu, peneliti menawarkan pencatatan dengan aplikasi komputerisasi, karena dengan aplikasi komputerisasi akan lebih cepat dalam proses pengerjaannya dan resiko terjadinya kesalahan dapat diminimalisir.

Kata kunci : *Aplikasi, pengendalian, anggaran, data akurat*

A. Latar belakang penelitian

Dalam pengelolaan perusahaan, terlebih dahulu manajemen menetapkan tujuan dan sasaran, dan kemudian membuat rencana kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut. Dampak keuangan yang diperkirakan akan terjadi sebagai akibat dari rencana kerja tersebut kemudian disusun dan dievaluasi melalui proses penyusunan anggaran. Perusahaan Daerah Air Minum juga menyediakan air bersih, di samping itu juga sebagai salah satu usaha sumber pendapatan asli daerah yang merupakan wujud nyata dari pelaksanaan otonomi daerah.

Namun dalam pelaksanaannya di Perusahaan Daerah Air Minum Kota Cirebon. Pengolahan data anggaran di Perusahaan Daerah Air Minum Kota Cirebon seringkali menghasilkan data yang kurang akurat, di karenakan masih menggunakan manual. Oleh karena itu, dengan bahasa Pemrograman Visual Basic 6.0 memiliki kelebihan antara lain memiliki sarana pengembangan, berorientasi objek dan

sarana akses data yang lebih cepat untuk membuat aplikasi database yang berkemampuan tinggi. Bahasa Pemrograman Visual Basic 6.0 merupakan bahasa pemrograman yang mudah digunakan untuk pembuatan suatu program aplikasi.

Dengan adanya pemrograman aplikasi, transaksi yang dilakukan dapat dengan mudah diinput dan diolah untuk menghasilkan laporan yang lebih efektif serta meminimalisasikan tingkat kesalahan karena pemakai dapat menginput data anggaran, maka secara otomatis komputer akan memproses data transaksi sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan manajemen.

Berdasarkan uraian dan penjelasan diatas maka penulis mencoba mengangkat permasalahan mengenai aplikasi pengendalian anggaran pada Perusahaan Daerah Air Minum Kota Cirebon yang selanjutnya akan

dituangkan dalam bentuk penelitian dengan judul "Sistem Informasi Anggaran Menggunakan Metode Sistem Development Life Cycle Untuk Menghasilkan Data Yang Akurat".

B. Perumusan masalah

Perumusan masalah yang di dapat pada Perusahaan Daerah Air Minum Kota Cirebon mengenai anggaran perusahaan antara lain :

1. Pengajuan anggaran melalui proses yang lama, mulai dari penyerahan kwitansi, pengisian form anggaran, pengecekan pengajuan anggaran hingga pembuatan voucher untuk pengambilan dana memerlukan waktu hingga 3 hari.
2. Pengajuan anggaran masih manual, yaitu dari mencatat di buku anggaran hingga ke buku ekspedisi untuk pengecekan.
3. Data pengajuan anggaran masih manual, dengan penyimpanannya yang berupa arsip yang di klasifikasikan menjadi : dokumen kwitansi, dokumen form pengajuan anggaran, dokumen kartu anggaran, dan dokumen voucher.

C. Tujuan penelitian

Untuk memperjelas arah dan tujuan dari penelitian ini, saya merumuskan tujuan penelitian, sebagai berikut :

1. Mempercepat proses pengajuan anggaran.
2. Menghasilkan aplikasi untuk mempermudah pengolahan data permohonan pengajuan anggaran.
3. Menghasilkan database tentang anggaran untuk mempermudah pencarian data pengajuan anggaran.

D. Manfaat penelitian

Pencatatan data secara manual memerlukan banyak tempat untuk menyimpan dan juga memerlukan banyak waktu dalam proses pengerjaannya sehingga dirasakan kurang efisien. Oleh karena itu, penulis menawarkan pencatatan dengan aplikasi komputerisasi, karena dengan aplikasi

komputerisasi akan lebih cepat dalam proses pengerjaannya dan resiko terjadinya kesalahan dapat diperkecil.

1. Teoritis/keilmuan

Hasil aplikasi ini diharapkan penulis memperoleh tambahan pengetahuan mengenai pengendalian anggaran serta dalam proses penginputannya lebih cepat dan akurat.

2. Praktis

Penulisan ini dapat dijadikan salah satu alternatif masukan yang bermanfaat secara praktis pada pengendalian anggaran pada Perusahaan Daerah Air Minum Kota Cirebon tentang pentingnya penggunaan aplikasi untuk memproses pembuatan data laporan anggaran agar dapat diperoleh data informasi yang lebih cepat, tepat dan akurat.

E. Tinjauan pustaka

Pengertian Anggaran Menurut Akuntansi

Anggaran adalah rencana kegiatan yang diwujudkan dalam bentuk finansial, meliputi usulan pengeluaran yang diperkirakan untuk suatu periode waktu serta usulan cara-cara memenuhi pengeluaran tersebut. APBD merupakan inti keuangan (akuntansi) pemerintah terutama dalam keuangan daerah, karena merupakan satu-satunya informasi keuangan yang di hasilkan pemerintah. Oleh karena itu, dalam keuangan (akuntansi) pemerintah cukup penting. [3]

Anggaran adalah alat akuntansi yang umum digunakan perusahaan untuk merencanakan dan mengawasi hal-hal yang harus dilakukan untuk memuaskan pelanggan dan memperoleh sukses di pasar. Anggaran memberikan ukuran atas hasil-hasil keuangan yang diharapkan perusahaan dari aktivitas-aktivitas yang direncanakan. Dengan membuat rencana untuk masa depan, manajer belajar untuk mengantisipasi masalah-masalah yang potensial terjadi dan cara menghindarinya. Dari pada harus menghadapi masalah di kemudian hari, manajer lebih baik memfokuskan pikirannya untuk mencari peluang-peluang yang terjadi saat ini. [4]

Anggaran yang mencakup aspek-aspek keuangan mengukur ekspektasi manajemen

yang berkaitan dengan pendapatan, arus kas, dan posisi keuangan. Anggaran-anggaran keuangan ini bisa jadi didasari oleh anggaran-anggaran non-keuangan seperti unit-unit yang diproduksi dan dijual, jumlah karyawan, dan jumlah produk baru yang diluncurkan ke pasar.

Pengertian anggaran pada tugas akhir ini adalah biaya yang dibutuhkan oleh perusahaan dalam satu periode untuk mengeluarkan biaya-biaya operasional perusahaan dalam kegiatan sehari-hari. Adapun contoh biaya-biaya : biaya perlengkapan kantor yang terdiri dari : pensil, pulpen, buku, penggaris, dan lain-lain, biaya peralatan kantor yang terdiri dari : meja, komputer, kursi, lemari dan lain-lain, biaya upah, biaya bantuan, biaya jamu rapat, dan lain-lain.

Pengertian Anggaran Menurut APBD

Anggaran adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan daerah yang dibahas dan disetujui bersama oleh pemerintah daerah dan DPRD, dan ditetapkan dengan peraturan daerah. Anggaran atau budget merupakan rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang untuk jangka waktu tertentu.[1]

Pedoman penyusunan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah tahun anggaran 2012 menurut Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah, meliputi :

1. Sinkronisasi kebijakan pemerintah dengan kebijakan pemerintah.
Sesuai rencana pembangunan jangka menengah nasional tahun 2010-2014, pencapaian tujuan diprioritaskan untuk terwujudnya Indonesia yang sejahtera, demokratis, dan berkeadilan yang menjadi visi Indonesia 2014.
2. Prinsip penyusunan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah.
Penyusunan APBD Tahun Anggaran 2012 harus didasarkan prinsip sebagai berikut :
3. Kebijakan penyusunan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah.
Kebijakan yang perlu mendapat perhatian pemerintah daerah dalam penyusunan APBD tahun anggaran 2012 terkait dengan

pendapatan daerah, belanja daerah dan pembiayaan daerah.

4. Teknisi penyusunan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah
Dalam menyusun APBD tahun anggaran 2012, pemerintah daerah dan DPRD harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut :
 - a. Pendapatan APBD tepat waktu yaitu paling lambat tanggal 31 Desember 2011 sebagaimana diatur dalam pasal 116 ayat(2) peraturan menteri dalam negeri 13 tahun 2006 tentang pedoman pengelolaan keuangan daerah, sebagaimana telah diubah dengan peraturan menteri dalam negeri nomor 21 tahun 2011 tentang perubahan kedua atas peraturan menteri dalam negeri nomor 13 tahun 2006 tentang pedoman pengelolaan keuangan daerah.
 - b. Sesuai peraturan menteri dalam negeri 13 tahun 2006 tentang pedoman pengelolaan keuangan daerah, sebagaimana telah diubah dengan peraturan menteri dalam negeri nomor 21 tahun 2011 tentang perubahan tahun 2006 tentang pedoman pengelolaan keuangan daerah, substansi Kebijakan Umum APBD (KUA) mencakup hal-hal yang sifatnya umum dan tidak menjelaskan hal-hal yang bersifat teknis.
 - c. Substansi Prioritas dan Platform Anggaran Sementara (PPAS) lebih mencerminkan prioritas pembangunan daerah yang dikaitkan dengan sasaran yang ingin dicapai termasuk program prioritas dari Sinkronisasi Kerja Pendapatan Daerah (SKPD) terkait.

Pengertian Akuntansi

Akuntansi mendefinisikan akuntansi sebagai proses identifikasi, pengukuran dan komunikasi informasi ekonomi untuk memungkinkan pembuatan pertimbangan-pertimbangan dan keputusan-keputusan oleh para pemakai informasi tersebut. [16]

Pengertian akuntansi di atas menekankan kepada fungsi dan kegiatan akuntansi sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dipandang dari sudut fungsi atau kegunaannya, akuntansi merupakan aktivitas jasa yang menyediakan informasi

penting untuk penilaian jalannya perusahaan, sehingga memungkinkan pimpinan (manajemen) perusahaan atau pihak-pihak di luar perusahaan membuat pertimbangan-pertimbangan dan mengambil keputusan yang tepat.

2. Dipandang dari sudut kegiatannya (prosesnya), akuntansi adalah suatu proses yang meliputi identifikasi, penentuan, pengukuran dan penyampaian informasi ekonomi.

Akuntansi adalah suatu kegiatan pelayanan jasa, suatu disiplin (deskriptif) analisis, dan suatu sistem informasi.[15]

- a. Sebagai suatu kegiatan pelayanan jasa
Akuntansi menyediakan informasi kuantitatif untuk membantu dalam pengambilan keputusan ekonomi tentang pengadaan dan penggunaan sumber-sumber secara menguntungkan dalam lingkungan perusahaan.
- b. Sebagai suatu disiplin (deskriptif) analisis.
Akuntansi menentukan kegiatan dan transaksi yang memberikan ciri ekonomi melalui pengukuran, klasifikasi peringkasan dan penyajian, serta menyediakan data sedemikian rupa sehingga data yang saling berhubungan dan digabungkan untuk dilaporkan sebagai keadaan keuangan dan hasil usaha perusahaan.
- c. Sebagai suatu sistem informasi.
Akuntansi mengumpulkan dan mengomunikasikan informasi ekonomi tentang suatu perusahaan dan pihak lain untuk pengambilan keputusan sehubungan dengan aktivitas tersebut.

Dari ketiga penjelasan mengenai akuntansi, dengan sudut pandang yang berbeda-beda, terdapat tiga karakteristik penting, antara lain : pengidentifikasian, pengukuran dan pengkomunikasian atas informasi keuangan, kegiatan ekonomi perusahaan, dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Karakteristik tersebut telah menjelaskan bidang disiplin akuntansi sejak ratusan tahun yang lalu, termasuk sekitar delapan puluh tahun terakhir di mana kegiatan ekonomi perusahaan meningkat secara pesat, baik dalam ukuran, kompleksitas maupun pihak yang berkepentingan.

Akuntansi adalah suatu sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat dan mengomunikasikan kejadian ekonomi dari suatu organisasi kepada pihak yang berkepentingan. [19]

Bidang Akuntansi

Dengan pesatnya pertumbuhan ekonomi dan semakin kompleksnya masalah perusahaan yang didorong kemajuan teknologi, bertambah peraturan pemerintah terhadap kegiatan perusahaan, maka para akuntan dituntut untuk mengkhususkan keahlian dalam bidang akuntansi. [19]

1. Akuntansi keuangan (*financial accounting*). Merupakan bidang akuntansi yang berkaitan dengan bagaimana pencatatan dan penyusunan laporan keuangan dari satu kesatuan unit usaha yang berpedoman pada prinsip-prinsip akuntansi.
2. Pemeriksaan akuntan (*auditing*). Pemeriksaan akuntan merupakan kegiatan akuntansi yang berhubungan dengan pemeriksaan laporan keuangan yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi keuangan. Tujuan utama pemeriksaan tersebut adalah untuk menguji catatan-catatan yang mendukung laporan keuangan dengan menyatakan kelayakan dan dapat dipercayainya suatu laporan. Pemeriksaan juga untuk memastikan ketaatan terhadap kebijakan, prosedur, serta menilai efisiensi dan efektivitas suatu kegiatan. Dalam melaksanakan audit, seorang akuntan public harus objektif dan independen serta berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan atau standar professional akuntan publik.
3. Akuntansi biaya (*cost accounting*). Akuntansi biaya adalah bidang akuntansi yang menekankan kegiatan pada penetapan dan pencatatan biaya dan kontrol atas biaya. Terutama yang berhubungan dengan biaya produksi suatu barang. Di samping itu juga, salah satu fungsi utama akuntansi biaya adalah pengumpulan dan menganalisis data mengenai biaya, baik yang telah maupun yang akan terjadi untuk digunakan oleh pemimpin perusahaan sebagai alat kontrol atas kegiatan yang

telah dilakukan serta alat untuk membuat rencana di masa mendatang.

4. Akuntansi manajemen (*management accounting*). Merupakan bidang akuntansi yang tujuan utamanya ialah penyediaan informasi bagi pihak manajemen yang akan digunakan untuk aktivitas perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan internal.
5. Anggaran (*budgeting*). Anggaran adalah bidang akuntansi yang berkaitan dengan penyusunan rencana keuangan dari kegiatan perusahaan yang diukur dalam satu unit moneter dan berlaku untuk jangka waktu tertentu di masa mendatang, serta pengendalian dan analisisnya. Informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan bisa dijadikan data realisasi yang akan dibandingkan dengan rencana yang telah ditetapkan anggaran, untuk kemudian penyimpangan yang terjadi akan analisis.
6. Akuntansi pemerintah (*governmental accounting*) adalah bidang akuntansi yang berkaitan dengan bagaimana penyusunan laporan keuangan untuk sektor pemerintah, baik untuk pemerintah pusat, provinsi, dan desa, bahkan dalam perkembangan sekarang muncul akuntansi sektor public yang berkaitan dengan pelaporan keuangan untuk sektor-sektor public, seperti yayasan, rumah sakit, dan sektor pendidikan. Fungsi akuntansi pemerintahan dan sektor publik lebih menekankan pada akuntabilitas pengelolaan kekayaan negara.
7. Tax accounting, bidang akuntansi yang tujuan utamanya bagaimana menyusun laporan keuangan untuk tujuan perpajakan dengan berdasarkan pada konsep-konsep perpajakan.
8. Sistem informasi (*informasi system*). Bidang ini sangat penting karena setiap organisasi melakukan aktivitasnya berdasarkan informasi yang diperoleh. Apabila tidak berkualitas, maka aktivitas organisasi pun menjadi tidak berkualitas. Informasi yang berkualitas tersebut dihasilkan dari sistem informasi. Informasi yang dihasilkan tidak hanya informasi keuangan, namun juga informasi nonkeuangan yang sangat dibutuhkan berbagai pihak, baik pemegang saham, manajemen, kreditor, investor, pemerintah, maupun serikat pekerja. Dengan

perkembangan teknologi computer, maka alat ini menjadi suatu komponen yang penting dalam merancang sistem informasi berbasis komputer. Kemampuan teknologi computer terbukti telah membantu manusia di dalam menghasilkan informasi yang lebih akurat dan tepat waktu.

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah mencakup seluruh aktivitas yang diharapkan dapat memberikan informasi bagi manajemen untuk merencanakan, mengendalikan dan melaporkan kondisi keuangan, serta hasil operasi perusahaan. Dari sistem akuntansi yang dibentuk dapat memberikan informasi mengenai berapa jumlah dan jenis hutang yang beredar, apakah penjualan saat ini meningkat dibandingkan periode lalu, aktiva apa saja yang dimiliki, bagaimana arus kas masuk dan arus kas keluar, apakah kita memperoleh laba periode lalu, apakah terdapat lini produk atau divisi kepada pemegang saham, apakah tingkat pengembalian aktiva bersih mengalami peningkatan, dan berbagai informasi keuangan lainnya yang dibutuhkan.[15]

Banyak perusahaan yang sebagai sistem akuntansinya tidak efisien karena jeleknya prosedur akuntansi. Perusahaan tersebut banyak kehilangan uang karena posisi kasnya tidak diketahui, sebagian besar piutang yang seharusnya dapat dimiliki tetapi ternyata tidak tertagih, banyak hutang yang salah dicatat dan dicatat dua kali, atau terdapat penebusan obligasi yang tidak dicatat.

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan. Misalnya, salah satu input dari sistem informasi akuntansi pada sebuah toko baju, adalah transaksi penjualan. [2]

Pengertian Aplikasi

Aplikasi adalah satu unit perangkat lunak yang dibuat untuk melayani kebutuhan akan beberapa aktivitas, seperti system perniagaan, permainan, pelayanan masyarakat, periklanan, atau semua proses yang hampir manusia lakukan. Dalam dunia

yang sempurna, kebutuhan akan aktivitas menentukan kebutuhan suatu aplikasi yang akan menentukan sebuah database. [13]

Pekerjaan pertama perancang database adalah menerapkan semua kebutuhan berdasarkan aplikasi, dan yang kedua menghindari penempatan kebutuhan kebalikannya (yaitu pembatasan) pada aplikasi atau aktivitas.

Ide dasar sebuah database adalah untuk menyimpan data dengan rapi. Ide ini memiliki dua keuntungan. Pertama, data telah tersedia untuk berbagai penggunaan seluruh organisasi anda. Kedua, karena database memiliki struktur yang dikenal dengan sistem yang menyimpannya dapat menyediakan alat bantu (*tool*) yang tangguh bagi perluasan penggunaannya.

Pengertian Microsoft Access

Microsoft access adalah software database management sistem access mempunyai kemampuan untuk menyimpan dan menampilkan kembali informasi (yang biasanya sering disebut sebagai data). Menampilkan informasi berdasarkan permintaan tertentu, dengan access dapat dengan mudah membuat suatu input form maupun menampilkan report dengan tampilan yang menarik dan dengan cara yang mudah. [18]

Pengertian Database

Database adalah kumpulan data berelasi yang disusun, diorganisasikan dan disimpan secara sistematis dalam media simpan komputer mengacu kepada metode-metode tertentu sedemikian rupa sehingga dapat akses secara cepat dan mudah menggunakan program/aplikasi komputer untuk memperoleh data dari basis data tersebut. [4]

Pengertian Metode

Metode adalah metode-metode pada dasarnya dapat digunakan selama tahap perancangan untuk menspesifikasi bagaimana operasi-operasi yang telah teridentifikasi sebelum akan direalisasi. Sebagai contoh, metode dapat berupa spesifikasi algoritma yang digunakan untuk merealisasi suatu operasi. Metode dapat dispesifikasi menggunakan bahasa alamiah. Meski demikian, dalam kebanyakan kasus metode

tidak dispesifikasi selama perancangan. Ahli-ahli spesifikasi-spesifikasi metode sering sekali dibuat dalam tahap implementasi menggunakan bahasa pemrograman berorientasi objek yang dipilih. [10]

Pengertian Penelitian

Penelitian adalah aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara sistematis, berencana, dan mengikuti konsep ilmiah untuk mendapatkan sesuatu yang objektif dan rasional tentang sesuatu hal. [14]

Pengertian Metode Penelitian

Metode penelitian adalah sekumpulan peraturan, kegiatan, dan prosedur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin ilmu. Metodologi juga merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode. Penelitian merupakan suatu penyidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, juga merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban. [8]

Pengertian Metode Perancang Sistem

Perancang sistem adalah proses pengembangan spesifikasi sistem baru berdasarkan hasil rekomendasi analisis sistem. Dalam tahap perancangan, tim kerja desain harus merancang spesifikasi yang dibutuhkan dalam berbagai kerja keras. Kerja keras itu harus memuat berbagai uraian mengenai input, proses, dan output dari sistem yang diusulkan. [9]

Desain atau perancang sistem dapat diartikan sebagai :

1. Tahap setelah analisis dari siklus pengembangan sistem.
2. Pendefinisian atas kebutuhan-kebutuhan fungsional.
3. Persiapan untuk rancang bangun implementasi.
4. Menggambarkan bagaimana suatu sistem dibentuk, berupa penggambaran perencanaan, pembuatan sketsa, pengaturan dari beberapa elemen terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi.
5. Konfigurasi komponen software dan hardware sistem.

Tujuan tahapan perancangan sistem :

1. Memenuhi kebutuhan pemakai sistem.
2. Memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap untuk pemrogram dan ahli-ahli teknik yang terlibat.

F. Metode pengembangan

Metode SLDC (*Sistem Development Life Cycle*) adalah tahapan-tahapan pekerjaan yang dilakukan oleh analisis dan programmer untuk membangun sistem informasi. Tahapan dalam pengembangan sistem sesuai dengan metode SLDC (*Sistem Development Life Cycle*) adalah [9]

a. Perencanaan (*Planning*)

Menyiapkan literature, baik buku maupun bahasa pemrograman yang akan digunakan. Sebelum penulis membuat program yang akan digunakan, penulis mencari buku tentang pemrograman yang akan dibuat, agar penulis mengetahui cara membuat program yang diperlukan.

b. Analisis Sistem (*Analysis*)

Menganalisa sistem yang sudah berjalan atau dipakai perusahaan. Sistem yang digunakan di bagian anggaran masih menggunakan manual atau tulis tangan. Dalam hal ini, proses pengajuan anggaran berjalan dengan lambat di karenakan belum adanya aplikasi pengajuan anggaran dan penyimpanan data masih menggunakan dokumen. Mengakibatkan kinerja perusahaan kurang efektif dan efisien serta menghasilkan laporan anggaran yang kurang efektif dan efisien.

c. Desain Sistem Baru (*Design*)

Membuat desain sistem baru yang akan dibuat. Agar kinerja perusahaan berjalan dengan efektif dan efisien, penulis membuat desain atau aplikasi pemrograman pengendalian anggaran. Untuk itu, penulis mencari bahan-bahan untuk membuat aplikasi anggaran dengan berbentuk buku dan program microsoft visual basic 6.0.

d. Implementasi (*Implementasion*)

pengembangan sistem/perangkat lunak akan melakukan aktivitas-aktivitas terkait dengan menggunakan hasil dari tahapan perancangan sebelumnya sebagai asupan

dan mengimplementasikan sistem / perangkat lunak dalam bentuk komponen-komponen, yaitu yang berupa kode-kode dalam bahasa pemrograman berorientasi objek yang dipilih, atau dalam bentuk skrip-skrip, berkas-berkas biner, berkas-berkas yang dapat dieksekusi, dan sebagainya, yang memungkinkan sistem/perangkat lunak yang sedang dikembangkan bekerja dengan cara yang semestinya.

• Coding

Membuat script dalam aplikasi baru yang kita buat. Penulis membuat script dalam bentuk aplikasi pemrograman anggaran dengan meliputi nomor akun pengajuan anggaran dan form pengajuan anggaran agar mudah di input.

• Debuging

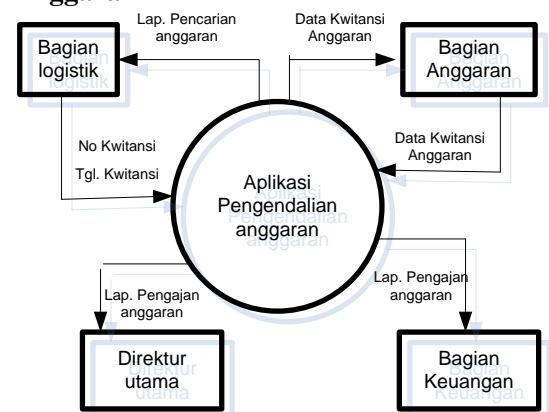
Mengkoreksi kesalahan program. Agar program berjalan dengan baik, penulis terus mencoba meminimalisasikan kekurangan atau kesalahan yang terjadi di saat menginput data dalam program yang sudah di buat oleh penulis.

• Compilling

Mengkompilasi program agar dapat berjalan dengan baik. Agar menginput data dengan jelas, penulis mengkompilasi semua data yang dari menginput nomor akun sampai menginput form pengajuan anggaran yang telah di buat

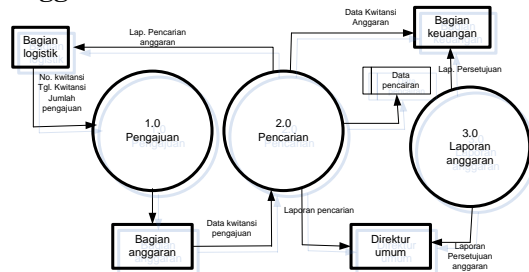
G. Hasil dan pembahasan

Diagram Konteks Aplikasi Pengendalian Anggaran



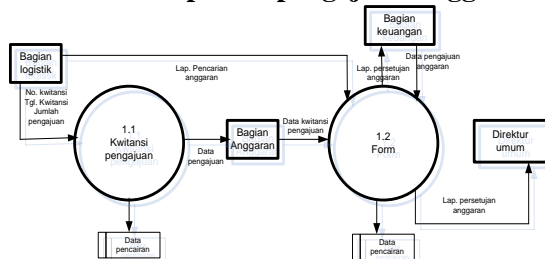
Gambar 1: Diagram Konteks Aplikasi Pengendalian Anggaran

DFD Level 0 aplikasi pengendalian anggaran



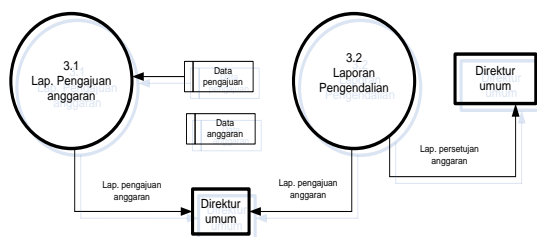
Gambar 2: DFD Level 0 aplikasi pengendalian anggaran

DFD Level 1 aplikasi pengajuan anggaran



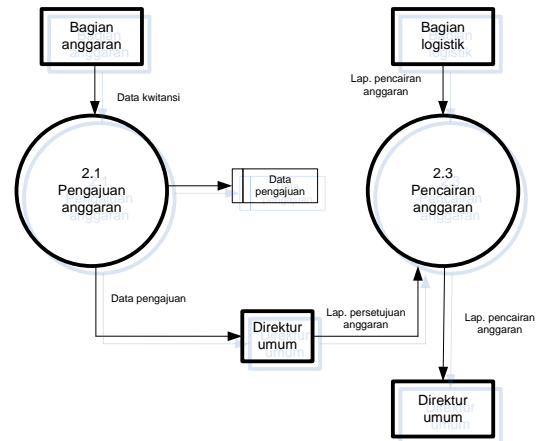
Gambar 3 : DFD Level 1 aplikasi pengajuan anggaran

DFD Level 1 aplikasi laporan anggaran



Gambar 4: DFD Level 1 aplikasi laporan anggaran

DFD Level 1 Aplikasi Pencarian anggaran



Gambar 5 : DFD Level 1 Aplikasi Pencarian anggaran

H. Kesimpulan

Setelah penyusun mengumpulkan data-data melalui observasi yang dilaksanakan di Perusahaan Daerah Air Minum Kota Cirebon, dimana hasilnya telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya, maka dari program yang telah dibuat oleh penyusun diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan sebagai alternatif yang dapat dipilih dalam pengolahan data pengendalian anggaran.

1. Pengajuan anggaran melalui proses yang lama, mulai dari penyerahan kwitansi, pengisian form anggaran, pengecekan pengajuan anggaran hingga pembuatan voucher untuk pengambilan dana memerlukan waktu hingga 3 hari.
2. Data pengajuan anggaran masih manual, dengan penyimpanannya yang berupa arsip yang di klasifikasikan menjadi : dokumen kwitansi, dokumen form pengajuan anggaran, dokumen kartu anggaran, dan dokumen voucher.

I. Daftar pustaka

- [1] APBD-PEMDA, *Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2012*, Cetakan Pertama, Jakarta : CV. Novindo Pustaka Mandiri, September 2011.
- [2] Diana Anastasia dan Setiawati Lilis, *Sistem Informasi Akuntansi Perencanaan, Proses, dan Penerapan*, CV. Andi Offset, 2011.

- [3] Halim Akt, MBA, Dr. Prof Abdul, *Akuntansi Keuangan daerah*, Jakarta : Salemba Empat 2007.
- [4] Horngren T. Charles, Datar M. Srikant, dan Foster George , *Akuntansi Biaya (Cost Accounting)*, Edisi Sebelas-Jilid 1, Jakarta : PT. Indeks, 2004.
- [5] Ichwan M, *Pemrograman Basis Data*, Bandung : Informatika Bandung, 2011.
- [6] Jr, McLeod Raymond dan Schell. P George, *Sistem Informasi Manajemen*, Jakarta : Salemba Empat, 2008.
- [7] Kadir Abdul, *Dasar Perancangan dan Implementasi Database Relasional*, Yogyakarta : CV Andi Offset, 2009.
- [8] Kurniawan Benny, *Metodologi Penelitian*, Cetakan Pertama Jelajah Nusa, 2012.
- [9] Kusri M. Kom dan Koniyo Andri, *Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic dan Microsoft SQL*, Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2007.
- [10] Nugroho Adi, *Rekayasa Perangkat Lunak Berorientasi Objek dengan Metode USDP (Unified Software Development Process)*, Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2010.
- [11] Nugroho Eko Ir., *Pemrograman Komputer*, Cetakan Pertama, Yogyakarta : CV. Andi Offset, 1991.
- [12] Pandia Henry MT., *Pemrograman dengan Visual Basic*, Jakarta : Erlangga, 2006.
- [13] Pramana W. Hengky, *Aplikasi Manajemen Perekrutan Berbasis Access 2003*, Edisi Pertama, Jakarta : PT. Elex Media Komputindo, 2006.
- [14] Priyatno Duwi, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, Yogyakarta : MediaKom, 2010.
- [15] Santoso Iman Ak., MM., SE., *Akuntansi Keuangan Menengah*, Edisi Pertama, PT. Refika Aditama, Januari 2007.
- [16] Somantri Hendi Drs. *Siklus Akuntansi*, Edisi Pertama, Bandung : ARMICO, April 2004.
- [17] Suarna Nana ST, *Pengantar Perangkat Keras*, Cetakan 1, Bandung : Yrama Widya, 2008.